

INTISARI

Anomali pasar merupakan fenomena di pasar modal yang menentang konsep *Efficient Market Hypothesis* (EMH). Salah satu jenis anomali, yaitu anomali *winner-loser* terjadi apabila saham yang semula menghasilkan *return* sangat positif kemudian berbalik menghasilkan *return* yang sangat negatif pada periode selanjutnya. Adanya anomali *winner-loser* disebabkan fenomena *market overreaction*, yaitu reaksi investor yang berlebihan terhadap suatu informasi baru sehingga dapat menaikkan atau menurunkan harga saham jauh dari nilai wajarnya yang kemudian terkoreksi pada periode selanjutnya karena investor berpikir rasional kembali. Penyebab lain dari anomali *winner-loser* yaitu pengaruh ukuran perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya anomali *winner-loser* dan *size effect* pada saham-saham di berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cumulative abnormal return* yang dihitung menggunakan harga penutupan mingguan saham dan harga penutupan mingguan IHSG. Adapun data kapitalisasi pasar digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi anomali *winner-loser* pada sembilan sektor di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang. Anomali *winner-loser* yang terjadi tidak disebabkan oleh *size effect*.

Kata kunci: anomali *winner-loser*, *size effect*, *market overreaction*, *abnormal return*

ABSTRACT

Market anomaly is a phenomenon in the capital market that opposes the concept of Efficient Market Hypothesis (EMH). One type of anomalies, which is a winner-loser anomaly occurs when a stock that originally had a very positive return then turns to had a very negative return in the next period. The existence of a winner-loser anomaly is due to the phenomenon of market overreaction, which is an excessive reaction of investors to a new information so that it can raise or lower the stock price far from its fair value which then corrects in the next period because investors think rationally again. Another cause of winner-loser anomaly is the effect of company size. The purpose of this research was to examine the winner-loser anomaly and size effect on stocks in various sectors on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The data used is the cumulative abnormal return which is calculated using the weekly closing price of the stock and the weekly closing price of the JKSE. The market capitalization is used as a proxy for firm size. The results of this research indicate that winner-loser anomalies occurred in nine sectors on the Indonesia Stock Exchange in the short-term, medium-term, and long-term. Winner-loser anomalies that occur are not caused by size effects.

Keywords: winner-loser anomaly, size effect, market overreaction, abnormal return